

## BAB VII

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara *self-awareness* dengan risiko diabetes pada dewasa awal di wilayah kerja Puskesmas Belimbing, Kelurahan Kuranji, Kota Padang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebagian besar *self-awareness* dalam kategori baik pada dewasa awal di wilayah kerja Puskesmas Belimbing, Kelurahan Kuranji, Kota Padang.
2. Sebagian besar tingkat risiko diabetes berada dalam kategori rendah pada dewasa awal di wilayah kerja Puskesmas Belimbing, Kelurahan Kuranji, Kota Padang.
3. Ada hubungan antara *self-awareness* dengan risiko diabetes pada dewasa awal dengan *p-value* 0,006 ( $p < 0,05$ ) di wilayah kerja Puskesmas Belimbing, Kelurahan Kuranji, Kota Padang.

## B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka ditemukan beberapa kelemahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. adapun kelemahan dan kekurangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perbedaan perlakuan pada responden yang diperoleh melalui kegiatan skrining kesehatan penyakit tidak menular (PTM) yang mana pemeriksaan kadar gula darah dilakukan secara langsung menggunakan alat glukometer. Sedangkan pada responden yang diperoleh melalui kegiatan kunjungan rumah (*door to door*) tidak dilakukan pemeriksaan langsung hanya melalui tanya jawab saja, sehingga berpengaruh terhadap skoring pada pertanyaan mengenai hasil pemeriksaan kadar glukosa darah tinggi. Hal ini menyebabkan bias atas hasil tingkat risiko diabetes yang didapatkan.
2. Masih terdapat keterbatasan baik dari sisi metodologi maupun hasil yang diperoleh dari penelitian ini.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian maka peneliti menyarankan :

1. Bagi Instansi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan kajian literatur, referensi kepustakaan, dan rekomendasi untuk mengembangkan ilmu keperawatan terkait *self-awareness* dengan risiko diabetes.

2. Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi informasi mengenai gambaran *self-awareness* dan risiko diabetes pada dewasa awal dan menjadi data pertimbangan untuk mengoptimalkan program skrining kesehatan penyakit tidak menular (skrining PTM) untuk meningkatkan kesadaran diri masyarakat dewasa awal. Kegiatan skrining ini telah berjalan, hanya saja target dari kegiatan ini belum tercapai. Sehingga harapannya instansi pelayanan kesehatan dapat menggiatkan kegiatan sosialisasi mengenai skrining kesehatan dan mengenai faktor risiko diabetes melalui media cetak berupa poster kesehatan, *leaflet* kesehatan, melalui platform media sosial instansi pelayanan kesehatan, ataupun melalui iklan televisi yang ada di instansi pelayanan kesehatan. Upaya ini dilakukan sebagai langkah untuk meningkatkan kesadaran dan deteksi dini dalam pencegahan penyakit diabetes mellitus di masyarakat.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dengan desain pendekatan yang sama mengenai hubungan pemberian sosialisasi kesehatan terhadap kesadaran untuk melakukan skrining kesehatan pada kelompok dewasa awal.

